

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi (variabel independen) dan kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) dan *Tobin's Q* yang diuji dengan menggunakan regresi linear sederhana pada tingkat signifikan lima persen (0,05).

Kelebihan dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini secara khusus menunjukkan analisis pengaruh manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan indikator ROA dan *Tobin's Q* dan penelitian ini mampu memberikan bukti manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pengguna laporan keuangan untuk memberi tambahan informasi kepada investor dan calon investor dalam melakukan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan investasi serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas sampel penelitian.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator ROA dan *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Manajemen laba riil merupakan salah satu bentuk dari manajemen laba, dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan arus kas operasi. Komponen manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi yang di regres terdiri dari arus kas tahun sekarang dibobot dengan total aset tahun sebelumnya, satu per aset tahun sebelumnya, penjualan pada tahun sekarang dibobot dengan total aset tahun sebelumnya, dan selisih penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya dibobot dengan total aset sebelumnya. Hasil regres manajemen laba riil tersebut adalah nilai residual dari manajemen laba riil, dimana nilai residual tersebut merupakan nilai manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selain itu, dilakukan juga analisis regresi pada variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik awal terlihat bahwa terdapat gejala asumsi klasik yang disebabkan data tidak terdistribusi normal, sehingga peneliti berusaha untuk menormalkan data dengan cara mengeluarkan data outlier dari sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik setelah data outlier dikeluarkan terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan *uji glejser* menunjukkan tidak

terjadi heteroskedastisitas untuk variabel kinerja perusahaan (ROA) dan terjadi heteroskedastisitas untuk variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*), sedangkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi terdapat autokorelasi positif. Jumlah sampel awal adalah 608 data, setelah data outlier dikeluarkan jumlah sampel menjadi 518 data. Sehingga, peneliti menggunakan sampel setelah data outlier dikeluarkan yaitu 518 data sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis uji F terlihat bahwa variabel manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan dengan indikator *Return On Assets* (ROA), tetapi tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan dengan indikator *Tobin's Q*.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) untuk variabel dependen kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator ROA diperoleh nilai *adjusted R Square* adalah 0.220 yang berarti variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi (MLR) adalah sebesar 22,0 persen. Sedangkan untuk variabel dependen kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator *Tobin's Q* diperoleh nilai *adjusted R Square* adalah 0.001 yang berarti variabel *Tobin's Q* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi (MLR) adalah sebesar 0,1 persen.

Hasil uji t menunjukkan bahwa manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan indikator ROA, namun tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan dengan indikator *Tobin's Q*.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan indikator ROA.
2. Manajemen laba riil dengan pendekatan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan indikator *Tobin's Q*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id atau *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel penelitian karena disebabkan data tidak lengkap.
2. Dalam penelitian ini masih terdapat penyakit yang terlihat dalam beberapa hasil uji asumsi klasik, dimana hasil tersebut menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Keterbatasan-keterbatasan diatas menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada hasil penelitian ini. Maka dari itu penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mencari sumber data lain selain www.idx.co.id atau *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) agar data yang diperoleh lebih lengkap.

2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas sampel penelitian, sehingga sampel penelitian selanjutnya dapat bervariasi dengan kriteria pemilihan sampel.

DAFTAR RUJUKAN

- Agmarina, M., & Yuyetta, E. N. 2011. Dampak Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar. *Universitas Diponegoro*.
- Armando, E., & Farahmita, A. 2012. Manajemen Laba Melalui AkruaL Dan Aktivitas Riil Di Sekitar Penawaran Saham Tambahan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan. *SNA XV Banjarmasin Kode AKPM 18*.
- Dewi, K. S., & Prasetiono. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan SIZE Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Management*, 172-180.
- Ferdawati. 2012. Pengaruh Manajemen Laba Real Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 4.1: 59-74.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, Y. O. 2013. Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Manajemen Laba di Indonesia. *El-Muhasaba*.
- Marita, & Daruliwanti, N. 2011. Analisis Praktik Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Right Issue. *Buletin Ekonomi*, 1-82.
- Morasa, J., & Tangkuman, S. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja keuangan: Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing, Volume 2*.
- Purwanti, L., & Setiyarini. 2011. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 1, 1.
- Roychowdhury, S. 2006. Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of accounting and Economics*.
- Saputri, E. Y., & Sudarno. 2012. Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar Dengan Laba Sebagai Variabel Intervening. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.

- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. 2010. Tobin's-Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*, 2.
- Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. 2011. *Creative Accounting*. Jakarta : Salemba Empat
- Sunarto. 2009. Teori Keagenan Dan Manajemen Laba . *Kajian Akuntansi, Vol.1, No.1*, 19-28.
- Trisnawati, R., Wiyadi, & Sasongko, N. 2012. Pengukuran Manajemen Laba: Pendekatan Terintegrasi. *SNA XV Banjarmasin Kode AKPM 71*.